

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan gambaran secara luas mengenai suatu fenomena. Data yang dikumpulkan dapat berupa gambar, tulisan, dan lainnya.<sup>1</sup> Dengan demikian penelitian akan berisi kutipan dari data yang memberikan gambaran mengenai catatan tentang pembayaran konsumen yang melewati jatuh tempo.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan (field research) merupakan metode yang menggambarkan suatu fenomena mengenai situasi yang terjadi.<sup>2</sup> berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Metode pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam bentuk lisan dan tertulis

---

<sup>1</sup> Dini Silvi Purnia dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 13.

<sup>2</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 42

dari objek yang sedang diteliti.<sup>3</sup> Sehingga pada penelitian ini akan berisi data yang memberikan gambaran mengenai sistem layanan di BUMDes Sidomulyo.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang menjadikan kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan esensial. Peneliti sendirilah yang berfungsi sebagai instrumen utama untuk menangkap makna dan mengumpulkan data.

Untuk tujuan penelitian ini, peran penting dari subjek, pengumpul data, analisis data, dan peneliti laporan dimainkan. Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai partisipan-pengamat dengan melakukan wawancara, observasi, dan memperoleh data di tempat penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di mana studi yang sebenarnya terjadi dan di mana data dan informasi yang relevan dikumpulkan. Penelitian dilakukan di BUMDes Panji Mulya Desa Sidomulyo Kec. Semen Kab. Kediri. Dengan pengamatan yang dilakukan peneliti beberapa bulan bahwasanya memilih lokasi penelitian secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu. Di mana lokasi ini merupakan tempat yang menyediakan jasa layanan internet (wifi) yang relatif murah. Sedangkan konsumennya berasal dari masyarakat Desa Sidomulyo ini sendiri.

---

<sup>3</sup> Milya Sari dan Asmendri, Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, 6, (1), 2020, 43.

## **D. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber sebagai sumber pertama yang ada di lapangan.<sup>4</sup> Informasi yang dikumpulkan di sini sebagian besar berasal dari wawancara dengan anggota masyarakat (konsumen) pengguna wifi, dan pelaku usaha jasa layanan internet (wifi) baik sebagai subjek penelitian atau pelapor. Penulis sebagian besar mengandalkan laporan langsung dari subjeknya konsumen dan pihak kantor yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di lapangan.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber lain, seperti orang atau dokumen yang digunakan sebagai cadangan. Rincian lebih lanjut ini sering tersedia dari berbagai sumber yang diterbitkan (buku dan laporan penelitian). Bahan-bahan tersebut di atas berfungsi sebagai dasar untuk memahami bagaimana itu dipraktikkan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk tujuan memperkuat kasus untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan strategi berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara

---

<sup>4</sup> Burhan Burgin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), 128.

sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang.<sup>5</sup> Observasi juga dilakukan di masyarakat pengguna layanan internet (wifi) yang melakukan penundaan pembayaran untuk memastikan kondisi ekonomi mereka.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan agar penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan.<sup>6</sup> Penulis mengadakan wawancara langsung terhadap pengguna layanan internet (wifi) yang melakukan penundaan tentang alasan mereka melakukannya, serta pihak kantor atas pemberlakuan pembatasan jaringan terhadap pengguna yang melakukan penundaan pembayaran setelah jatuh tempo.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen-dokumen literal yang mencatat aktivitas kegiatan yang dianggap berguna untuk dijadikan keterangan yang berhubungan dengan penyusunan.<sup>7</sup> Peneliti mengumpulkan informasi berupa sejarah, profil dan informasi

---

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

<sup>6</sup> Irawan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 67-68.

<sup>7</sup> Sulisty Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11.

lain yang diperlukan seperti kelangsungan kegiatan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengumpulkan informasi secara sistematis dari beberapa sumber (seperti wawancara, observasi, dan catatan tertulis) untuk mengklasifikasikannya, mendeskripsikannya, dan menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh analis dan audiens.<sup>8</sup> Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang digunakan oleh penulis. Analisis deskriptif adalah yang pertama menjelaskan atau menggambarkan aturan dan peraturan yang akan datang, kemudian menghubungkannya dengan kesulitan yang terlihat di lapangan, dan terakhir membuat kesimpulan tentang realitas baru.

Analisis yang digunakan adalah:

### 1. Penyederhanaan data (*reduksi data*)

Membatasi data yang tersedia memungkinkan peneliti untuk membidik informasi yang paling relevan untuk studi mereka. Informasi yang disederhanakan merangkum pengamatan dan memfasilitasi pencarian peneliti.

### 2. Penyajian data

Metode pengorganisasian data dengan mengembangkan sistem klasifikasi dan penelusuran topik. Data tersebut kemudian disederhanakan sehingga dapat disajikan kepada

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, analisis Data Penelitian Kualitatif (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), 83

pembaca dengan cara yang dapat dimengerti.<sup>9</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah tindakan memperoleh makna yang dihasilkan dari informasi yang validitas dan penerapannya sedang diuji.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik verifikasi berikut digunakan untuk menentukan keakuratan informasi:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data sangat penting. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memperoleh informasi tentang masalah yang dicari melalui penelitian langsung di lapangan.

### 2. Ketentuan Pengamatan

Untuk menyempurnakan data objek dan kejadian di lapangan, peneliti menggunakan observasi untuk terlebih dahulu mengidentifikasi kualitas dan aspek skenario yang dicari. Untuk mencapai kesimpulan tersebut, peneliti menggali lebih dalam topik untuk mempelajari tentang perspektif hukum Islam tentang keterlambatan pembayaran wifi.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara atau teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu

---

<sup>9</sup> Hjusaini Usman dan Purnomo Stiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>10</sup> Dengan adanya triangulasi, peneliti memastikan data dan memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi yang diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknis. Triangulasi sumber ini berasal dari karyawan dan konsumen (pengguna) layanan internet (WLAN), yaitu dengan menggunakan dua atau lebih sumber informasi, hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang detail dan komprehensif tentang kasus yang sedang diselidiki. Data dari berbagai sumber dapat digunakan sebagai pembanding antara satu sumber dengan sumber lainnya. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi yaitu memverifikasi tingkat kepercayaan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data selain wawancara, objek dan dokumentasi, memverifikasi keandalan beberapa sumber data dengan menggunakan metode yang serupa.

Triangulasi dilakukan dengan mengecek konsistensi hasil dari metode pengumpulan data yang berbeda. Yaitu hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dibandingkan untuk melihat apakah hasilnya sama. Jika hasilnya sama, maka data tersebut valid dan dapat diberlakukan.

---

<sup>10</sup>Methew B.Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*(Jakarta, UI Press, 1992), 178

